

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah bentuk seni yang bertujuan untuk memberikan hiburan dan wawasan kepada masyarakat. Di dalamnya terkandung ekspresi, pemikiran, perasaan, imajinasi, serta gagasan yang disampaikan melalui berbagai cara. Karya sastra dapat disajikan secara lisan maupun tertulis, dan karena ditujukan untuk dinikmati oleh pembaca, maka terdapat hubungan yang erat antara pembaca dan karya sastra.

Kajian merupakan proses penelitian atau analisis yang dilakukan secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai suatu topik atau permasalahan. Dalam bidang pendidikan dan penelitian akademik, kajian bertujuan untuk mengeksplorasi isu tertentu, mengumpulkan serta menganalisis data, dan menarik kesimpulan yang dapat memberikan wawasan baru atau solusi terhadap suatu masalah. Kajian dapat dilakukan dengan berbagai metode dan pendekatan, seperti kajian pustaka, kajian lapangan, serta kajian teoritis.

Nilai adalah konsep yang berkaitan dengan prinsip, standar, atau keyakinan yang dianggap penting oleh individu atau kelompok dalam menentukan hal yang benar, baik, dan diinginkan. Nilai berperan dalam membentuk cara pandang, perilaku, serta proses pengambilan keputusan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, budaya, moral, dan etika. Secara umum, nilai berfungsi sebagai

pedoman yang membantu seseorang membedakan antara yang benar dan salah, yang pantas dan tidak pantas, serta yang bermanfaat atau merugikan.

Nilai dapat berkembang dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga, pendidikan, agama, dan budaya. Misalnya, seseorang yang tumbuh dalam keluarga yang menjunjung tinggi kejujuran cenderung menganggap kejujuran sebagai nilai penting dalam hidupnya. Selain itu, nilai juga dapat berubah seiring dengan perkembangan sosial dan kemajuan teknologi yang membawa perspektif baru.

Pendidikan adalah proses yang terstruktur dan berkesinambungan untuk mengembangkan potensi individu dalam berbagai aspek, seperti intelektual, moral, sosial, dan emosional. Pendidikan tidak hanya berfokus pada penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang penting dalam kehidupan. Selain itu, pendidikan berperan dalam membentuk pola pikir, memperluas wawasan, dan meningkatkan kemampuan seseorang agar dapat beradaptasi dengan lingkungan serta menghadapi berbagai tantangan hidup.

Nilai-nilai karakter dalam pendidikan merupakan serangkaian prinsip atau pedoman yang ditanamkan dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter, moral, dan perilaku siswa, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Nilai-nilai karakter berperan dalam membekali siswa dengan sikap serta nilai moral yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga bertujuan untuk membentuk perilaku dan sikap yang baik, sehingga siswa dapat menghadapi berbagai tantangan di masa depan dengan kepribadian yang kuat dan sikap yang positif.

Kajian mengenai nilai karakter dalam novel merupakan aspek penting dalam penelitian psikologi sastra. Analisis ini mencakup bagaimana karakter dalam novel berperilaku, berinteraksi, dan berkembang sepanjang alur cerita, serta bagaimana nilai-nilai etika tercermin dalam tindakan dan keputusan mereka. Dengan memahami nilai karakter dalam novel, pembaca dapat merefleksikan berbagai isu etika yang mungkin relevan dalam kehidupan nyata.

Novel merupakan karya sastra berbentuk prosa naratif yang panjang dan kompleks, mengisahkan perkembangan karakter dalam latar tertentu dengan alur yang terdiri dari awal, tengah, dan akhir. Dibandingkan dengan cerpen, novel menyajikan gambaran kehidupan manusia secara lebih mendalam melalui narasi yang lebih terperinci serta latar cerita yang lebih luas. Melalui novel, penulis dapat mengeksplorasi tema-tema yang kompleks, menggambarkan karakter secara lebih mendalam, serta menyampaikan berbagai konflik dan emosi manusia.

Novel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *Hamidah* karya Rida K. Liamsi, sebuah novel yang kaya akan pesan sejarah dengan gaya bahasa sastra yang romantis. Kisahnya menggambarkan sisi kemanusiaan dan perasaan mendalam seorang perempuan yang berani berjuang melawan diskriminasi serta ketidakadilan gender dalam masyarakatnya. Perjuangan Hamidah dalam

memperoleh pendidikan yang layak, mengejar impian karier yang terhambat oleh norma patriarki, serta melawan ekspektasi sosial yang membatasi kebebasannya, mencerminkan nilai-nilai karakter yang dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai tema moral dan sosial dalam cerita.

Nilai karakter tegas tergambar dalam percakapan antara Raja Hamidah dan sepupunya dalam novel *Hamidah* pada halaman 29. Dalam dialog tersebut, Raja Hamidah menegaskan bahwa kegagalan dalam menikahi Buntat akan menjadi kesulitan besar bagi seseorang yang telah memilih meninggalkan identitas asalnya demi cinta. Sementara itu, sepupunya menegaskan pentingnya menjaga kepentingan keturunan Bugis, terutama agar kedudukan Yang Dipertuan Muda tetap terjaga dan pihak Bugis tidak tersisih serta tetap memiliki pengaruh dalam kerajaan.

Kutipan dialog di atas menunjukkan bahwa Hamidah meyakini kegagalan dalam menikahi Buntat dapat merugikan bangsa Melayu, mencerminkan komitmennya terhadap persatuan dan keutuhan bangsa. Menurutnya, pemisahan antara Bugis dan Melayu dianggap sebagai bentuk pengkhianatan terhadap identitas Melayu, yang dapat menyebabkan penderitaan bagi mereka yang setia pada bangsa tersebut. Sementara itu, sepupunya menyoroti pentingnya peran Bugis dalam pemerintahan, terutama dalam mempertahankan posisi Yang Dipertuan Muda. Ia khawatir bahwa jika kedudukan politik mereka melemah, kekuasaan dan pengaruh politik yang telah mereka bangun akan terancam.

Berdasarkan penjelasan tersebut, alasan peneliti memilih penelitian ini adalah untuk menyoroti pentingnya nilai-nilai karakter dalam pendidikan, khususnya dalam konteks budaya lokal yang tercermin dalam novel. Di era modern, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, dan rasa hormat semakin perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan guna membentuk generasi yang berintegritas dan berkepribadian kuat. Namun, arus globalisasi dan perkembangan zaman menyebabkan nilai-nilai tersebut semakin memudar di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, mengkaji nilai-nilai karakter dalam pendidikan melalui novel *Hamidah* karya Rida K. Liamsi dapat memberikan wawasan mengenai penerapannya dalam kehidupan sehari-hari serta memperlihatkan relevansi sastra dalam pembentukan karakter.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter tokoh yang terdapat dalam Novel *Hamidah* Karya Rida K Liamsi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, berikut adalah beberapa tujuan penelitian yang ingin peneliti capai yakni:

1. Untuk menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakter tokoh yang terdapat dalam Novel *Hamidah* Karya Rida K Liamsi?

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui kajian ini sangat berguna saat penelitian dilaksanakan oleh peneliti

diharapkan mampu diperoleh berbagai manfaat nanti. Adapun manfaat yang dapat diperoleh yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah landasan dan pedoman bagi peneliti lain dalam mengembangkan teori sastra psikologis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

a. Bagi pembaca

Hasil Penelitian dapat memudahkan para pembaca dalam memahami karakter antar tokoh dan nilai-nilai pendidikan karakter tokoh dalam novel *Hamidah* karya Rida K Liamsi.

b. Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil Penelitian dijadikan bahan pertimbangan dan rujukan referensi dalam melakukan analisis nilai-nilai pendidikan karakter tokoh dalam novel *Hamidah* karya Rida.K Liamsi.

c. Bagi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil Penelitian ini sebagai Refrensi dan bahan ajar dengan tujuan penelitian ini, yaitu diharapkan dapat mengajarkan bagaimana cara mengetahui nilai karakter yang terdapat dalam novel *Hamidah* karya Rida K Liamsi.

1.5 Definisi Istilah

Beberapa definisi operasional yang berhubungan dengan judul penelitian.

Definisi operasional yaitu sebagai berikut :

1. Nilai merupakan prinsip atau standar yang dianggap penting dan berharga oleh individu atau masyarakat sebagai panduan dalam berperilaku dan membuat keputusan.
2. Pendidikan merupakan proses mengajar dan belajar untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta karakter seseorang agar dapat berperan efektif dalam masyarakat.
3. Nilai karakter merupakan sifat yang melekat pada seseorang dan mencerminkan prinsip-prinsip baik yang dipegang dalam tindak dan perilaku. Nilai karakter terdapat beberapa nilai yaitu ada kejujuran, tanggung jawab, kedisiplin, rasa hormat, kerja keras, dan empati.
4. Novel Hamidah adalah sebuah Novel karya Rida K Liamsi menceritakan dengan berjumlah 397 halaman dan diterbitkan di Tanjungpinang-Kepulauan Riau oleh Milaz Grafika Tahun 2021.